

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep *Green Hospital* telah menjadi fokus perhatian global dalam upaya mendorong praktik berkelanjutan di sektor kesehatan (Orsini dkk., 2024). *Green Hospital* tidak hanya menekankan pada efisiensi energi dan pengelolaan limbah, tetapi juga mengintegrasikan aspek kesehatan, keselamatan, dan lingkungan dalam keseluruhan operasionalnya (Tarkar, 2022). Di Indonesia, penerapan *Green Hospital* semakin digalakkan sebagai wujud komitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ *Sustainable Development Goals* (Dzikriyati & Raharjo, 2023). Namun, permasalahan lingkungan di sektor kesehatan masih menjadi isu penting. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menunjukkan bahwa rumah sakit di Indonesia menghasilkan limbah medis B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) sebanyak 294,66 ton per hari, dan hingga tahun 2022, pengelolaan limbah B3 dari fasilitas pelayanan kesehatan masih menjadi tantangan besar, dengan banyak fasilitas yang belum memiliki izin pengolahan yang memadai (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI No. 6 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun, 2021).

Menurut Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) Kemenkes RI Tahun 2018, rumah sakit diwajibkan membentuk Tim *Green Hospital* yang ditetapkan melalui SK Direktur. Tim ini berfungsi sebagai penggerak utama dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, serta mengevaluasi program ramah lingkungan di rumah sakit. Struktur tim umumnya terdiri dari penanggung jawab, pengarah, ketua, sekretaris, dan anggota yang mewakili berbagai unit terkait. Tugas utama tim adalah menyusun kebijakan dan program kerja *Green Hospital*, melakukan sosialisasi ke seluruh staf, memastikan implementasi berjalan sesuai prinsip ramah lingkungan (misalnya efisiensi energi, pengelolaan limbah, konservasi air, transportasi ramah lingkungan), serta menyusun laporan dan evaluasi berkala. Dengan adanya tim ini, pelaksanaan *Green Hospital* diharapkan lebih terarah, sistematis, dan berkelanjutan.

Rumah Sakit Pendidikan Universitas Andalas (RSP Unand) sebagai rumah sakit pendidikan utama di Sumatera Barat mengemban peran ganda, yaitu sebagai penyedia layanan kesehatan tersier dan pusat pembelajaran bagi tenaga medis. RSP Unand merupakan rumah sakit tipe B satu-satunya di Kota Padang dengan kapasitas 202 tempat tidur dan melayani pasien dari berbagai wilayah di Sumatera Barat dan sekitarnya (Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Unand, 2025). Sebagai rumah sakit rujukan, RSP Unand dilengkapi dengan berbagai fasilitas medis modern dan unit-unit spesialis untuk menangani kasus-kasus kompleks. Tantangan RSP Unand tidak hanya terletak pada penyediaan layanan kesehatan yang berkualitas, tetapi juga dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan pendidikan dan operasionalnya yang berskala besar. RSP Unand dipilih sebagai lokasi penelitian karena perannya sebagai rumah sakit pendidikan yang memiliki potensi untuk mengintegrasikan prinsip *Green Hospital* dalam pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan. Selain itu, RSP Unand merupakan salah satu rumah sakit terbesar di Kota Padang yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi rumah sakit lain dalam implementasi *Green Hospital*. Penerapan *Green Hospital* di RSP Unand diyakini memberikan dampak positif, tidak hanya bagi lingkungan, tetapi juga bagi kualitas layanan kesehatan, efisiensi biaya, dan citra positif rumah sakit.

Meskipun telah banyak penelitian tentang *Green Hospital* di Indonesia, studi yang secara spesifik mengevaluasi penerapan *Green Hospital* di rumah sakit pendidikan masih terbatas. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan analisis *mixed methods* terhadap implementasi *Green Hospital* di RSP Unand. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian indikator *Green Hospital* di RSP Unand berdasarkan "Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) di Indonesia" yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI. Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor spesifik yang mendukung dan menghambat penerapan *Green Hospital* di RSP Unand, dengan mempertimbangkan konteks rumah sakit pendidikan.

Melalui analisis *mixed methods* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang terarah dan spesifik bagi RSP Unand dalam

mengoptimalkan penerapan *Green Hospital*. *Mixed methods* dipilih karena keunggulan dalam menggabungkan data kuantitatif (survei kepatuhan indikator) dan kualitatif (wawancara faktor penghambat) untuk analisis lebih mendalam. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif dilakukan secara paralel, dengan data kuantitatif dikumpulkan untuk mengukur tingkat pencapaian indikator *Green Hospital*, sementara pada waktu yang bersamaan, pendekatan kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor spesifik yang mendukung dan menghambat penerapannya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan *Green Hospital* di Indonesia, khususnya di rumah sakit pendidikan, dan mendorong terciptanya sistem pelayanan kesehatan yang berkelanjutan (Creswell, 2018).

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Menganalisis implementasi *Green Hospital* di RSP Unand, Padang dengan menganalisis kesenjangan antara praktik yang ada dengan standar *Green Hospital* terkini.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi tingkat implementasi *Green Hospital* di RSP Unand, melalui analisis pencapaian indikator-indikator *Green Hospital* berdasarkan 10 indikator yang ditetapkan dalam Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) tahun 2018.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi *Green Hospital* di RSP Unand, baik faktor internal maupun eksternal.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan implementasi *Green Hospital* di RSP Unand, berdasarkan hasil evaluasi tingkat implementasi dan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi.

1.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan lingkungan dan manajemen rumah sakit khususnya terkait implementasi *Green Hospital* di Indonesia.
2. Memberikan informasi dan rekomendasi yang spesifik dan terukur untuk meningkatkan implementasi *Green Hospital* berdasarkan analisis kesenjangan yang ditemukan bagi RSP Umum Universitas Andalas, Padang, termasuk rekomendasi terkait kebijakan dan regulasi yang mendukung implementasi.
3. Menjadi contoh dan acuan bagi rumah sakit lain yang ingin menerapkan dan meningkatkan implementasi konsep *Green Hospital*, serta memberikan gambaran tentang tantangan dan kesempatan dalam implementasi *Green Hospital* di Indonesia, termasuk aspek kebijakan dan regulasi yang perlu diperhatikan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Lokasi penelitian adalah di RSP Universitas Andalas, Padang pada bulan Juni – Juli 2025.
2. Evaluasi implementasi *Green Hospital* di RSP Universitas Andalas, Padang mencakup semua indikator *Green Hospital* yang ditetapkan dalam Pedoman Rumah Sakit Ramah Lingkungan (*Green Hospital*) tahun 2018, yaitu (1) kepemimpinan, (2) lokasi dan lanskap, (3) struktur rumah sakit, (4) pengolahan bahan kimia dan berbahaya, (5) pengolahan limbah, (6) efisiensi energi, (7) efisiensi air, (8) kesehatan lingkungan dan vektor penyakit, (9) pengolahan makanan, dan (10) kualitas udara.
3. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Green Hospital* di RSP Universitas Andalas, Padang, baik faktor internal maupun eksternal, serta mengembangkan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan penerapan *Green Hospital* di RSP Universitas Andalas.
4. Subjek penelitian ini meliputi dokumen dan data yang berkaitan dengan *Green Hospital* di RSP Universitas Andalas, serta staf, pasien dan pengunjung RSP

Universitas Andalas sebagai pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan *Green Hospital*.

5. Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* dengan desain *convergent parallel* yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan melalui kombinasi kuesioner (menggunakan skala Likert) dan *checklist* observasi untuk mengukur tingkat pencapaian 10 indikator *Green Hospital*. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang konsep dasar *Green Hospital* yang dilanjutkan dengan teori-teori yang relevan seperti teori keberlanjutan, sistem lingkungan, dan teori manajemen yang mendukung pelaksanaan konsep *Green Hospital*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu bersifat kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan temuan-temuan penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Pembahasannya juga mencakup interpretasi hasil dalam konteks teori dan praktik *Green Hospital*. Serta relevansinya terhadap kondisi aktual di lapangan.

BAB V PENUTUP

Memuat kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan untuk perbaikan penelitian di masa yang datang.